

## PENGARUH INVENTARISASI ASET, PENGGUNAAN ASET, DAN PENGAMANAN ASET TERHADAP OPTIMALISASI ASET TETAP (TANAH DAN BANGUNAN) PADA PEMERINTAH KOTA MAKASSAR

Sri Rahmawati Muslimin<sup>\*1</sup>, Syafruddin Kitta<sup>2</sup>, Sylvia<sup>3</sup>

<sup>\*1</sup>Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

<sup>2</sup>Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

<sup>3</sup>Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

E-mail: <sup>\*1</sup>musliminsriahmawati@gmail.com, <sup>2</sup>syafruddink@yahoo.com, <sup>3</sup>sylvias.sjarlis2013@gmail.com

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi optimalisasi aset pada Pemerintah Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil yang bertugas menjadi pengurus barang di Pemerintah Kota Makassar sebanyak 50 Orang sehingga teknik sampel yang digunakan yaitu dengan sampel jenuh. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi dan uji T serta uji T.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial inventarisasi aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi aset pada Pemerintah Kota Makassar, sedangkan penggunaan aset, pengamanan aset tidak berpengaruh terhadap optimalisasi aset. Nilai dari koefisien determinasi menunjukkan bahwa inventarisasi aset, penggunaan aset, pengamanan aset yaitu sebesar 60,8% dan sisanya 30,2% dipengaruhi oleh factor lain.

**Kata Kunci:** Inventarisasi Aset, Penggunaan Aset, Pengamanan Aset, Optimalisasi Aset

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to analyze the variables that affect the optimization of assets in the Makassar City Government. In this study, the researcher used a descriptive type of research with a quantitative approach. The population in this study were civil servants who served as goods administrators in the Makassar City Government as many as 50 people so that the sample technique used was a saturated sample. Hypothesis testing is done by using regression analysis techniques and T test and T test.*

*The results of this study indicate that partially asset inventory has a positive and significant effect on asset optimization in the Makassar City Government, while asset use, asset security has no effect on asset optimization. The value of the coefficient of determination shows that asset inventory, asset use, asset security are: by 60.8% and the remaining 30.2% is influenced by other factors.*

**Keywords:** Asset Inventory, Asset Use, Asset Protection.

### PENDAHULUAN

Aset daerah adalah potensi ekonomi bagi pemerintah daerah dan merupakan bagian penting yang mutlak diperlukan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Aset daerah harus dapat dikelola dengan baik, karena dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah daerah baik itu sebagai sumber pendapatan untuk menunjang peran dan fungsi pemerintah daerah sebagai pemberi pelayanan daerah kepada masyarakat atau sebagai dasar tertib penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah. Pengelolaan aset daerah secara transparan, efektif, efisien, dan akuntabel sudah menjadi tuntutan dalam rangka pelayanan masyarakat yang lebih optimal. Menurut Noviawati (2016) pengelolaan dan pemanfaatan aset daerah yang optimal memicu pertumbuhan ekonomi

daerah, sehingga berdampak pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta peningkatan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah daerah dalam hal pengelolaan keuangan negara.

Sejak masa reformasi, dalam menjalankan roda pemerintahan sekarang ini baik di level pemerintah pusat maupun pemerintah daerah tetapi masih ada juga persoalan-persoalan yang muncul dalam pembangunan di berbagai bidang, baik di tingkat pusat maupun daerah. Persoalan yang sering terjadi adalah persoalan yang menyangkut dengan keuangan dan aset di mana sampai saat ini belum dilaksanakan secara optimal, efektif dan efisien dalam tata pengelolaannya. Dengan demikian tidak disangkal bahwa masih ada banyak daerah provinsi/kabupaten/kota di Indonesia yang sampai saat ini belum juga mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia (RI). Permasalahan inventarisasi aset daerah terjadi karena adanya pengolahan datanya masih kurang baik dan tanah belum tersertifikasi, disamping sumber daya manusia yang kurang berkualitas, perlu pemahaman sistem informasi manajemen daerah dalam pengelolaan aset daerah untuk mempermudah proses pengelolaannya.

Manajemen aset merupakan upaya untuk memandu pengelolaan kekayaan yang mencakup proses perencanaan kebutuhan aset, mendapatkan, inventarisasi, legal audit, menilai, mengoperasikan, memelihara, membaharukan atau menghapuskan, hingga mengalihkan aset secara efektif dan efisien. Dengan adanya manajemen aset diharapkan dapat mendorong tercapainya optimalisasi aset tetap tanah menjadi lebih efektif dan efisien dalam rangka menunjang tugas dan fungsi pemerintah daerah (Purba, 2019).

Optimalisasi aset merupakan kegiatan untuk mengoptimalkan potensi fisik, lokasi, nilai, jumlah/volume, legal dan ekonomi yang dimiliki aset tersebut. Dalam kegiatan ini aset-aset yang dikuasai pemerintah diidentifikasi dan dikelompokkan atas aset yang memiliki potensi dan yang Indonesia tidak memiliki potensi. Aset yang memiliki potensi dapat dikelompokkan berdasarkan sektor-sektor unggulan yang dapat menjadi tumpuan dalam strategi pengembangan ekonomi nasional, baik dalam jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang.

Fachrudin (2016), Untuk melakukan optimalisasi aset harus dilakukan inventarisasi, penilaian serta pengkajian terhadap potensi aset yang ada dengan menghimpun semua jenis aset, baik aset bergerak maupun aset tidak bergerak. Inventarisasi dilakukan untuk mengetahui asal usul serta informasi yang berkaitan dengan aset mencakup luas, volume, spesifikasi, jenis, merk, dan harga perolehan dari aset (Asman et al., 2016; Pratama & Pangayow, 2016)

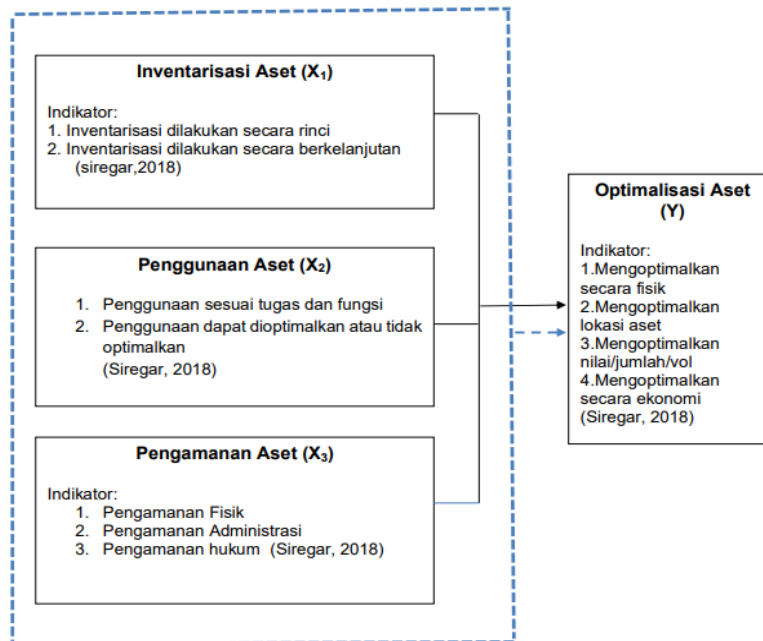
Manajemen dan pengelolaan aset yang diambil dan dijadikan sebagai fokus pada penelitian ini adalah pengaruh inventarisasi aset, penggunaan aset, pengamanan dan aset terhadap optimalisasi aset tetap tanah pada Pemerintah Kota Makassar. Pengelolaan aset tetap tanah merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam menunjang tugas dan fungsi serta pelayanan organisasi perangkat daerah terkait disamping itu dengan semakin berkembangnya Kota Makassar akan sangat rentan terhadap sengketa tanah baik itu dengan pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah desa, dengan masyarakat maupun dengan pihak-pihak lainnya di samping itu Pemerintah Kota Makassar pada tahun 2020 memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) tetapi tetap mendapatkan catatan terkait pengelolaan aset tetap tanah.

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari inventarisasi, penggunaan aset, dan pengamanan aset terhadap optimalisasi aset tetap (tanah dan

bangunan) baik secara parsial maupun Bersama-sama pada Pemerintah Kota Makassar.

Berdasarkan ulasan teori dan hasil penelitian terdahulu yang diuraikan maka kerangka konseptual penelitian dapat diperhatikan pada gambar berikut :

**Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian**



Melalui gambar kerangka konsep di atas maka akan terdapat empat hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

H<sub>1</sub> : Diduga ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel inventarisasi aset terhadap optimalisasi aset (tanah dan bangunan) pada Pemerintah Kota Makassar

H<sub>2</sub> : Diduga ada pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan aset terhadap optimalisasi aset tetap (tanah dan bangunan) pada Pemerintah Kota Makassar

H<sub>3</sub> : Diduga ada pengaruh positif dan signifikan antara pengamanan aset terhadap optimalisasi aset tetap (tanah dan bangunan) pada Pemerintah Kota Makassar

## METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal dengan Teknik kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Penelitian dilaksanakan pada bulan juni 2022 di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pemerintah Kota Makassar.

Populasi dalam penelitian ini adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas menjadi pengurus barang di Pemerintah Kota Makassar, kemudian prosedur yang digunakan untuk pengumpulan data adalah teknik *probability sampling*, yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Kemudian digunakan metode *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen. Penelitian dilakukan terhadap 50 (lima puluh)

Pengurus Barang pada organisasi perangkat daerah yang memiliki aset tetap (tanah dan bangunan). Dengan melakukan penyebaran kuisioner dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang didahului uji validitas dan uji reliabilitas terhadap data penelitian sebelum melakukan uji hipotesis. Adapun pada pengujian hipotesis, dilakukan uji t dan uji f. Uji T untuk mengetahui secara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Selanjutnya dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada dengan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ . Jika nilai  $F_{hitung} >$  nilai  $F_{tabel}$ , maka berarti variabel bebasnya secara serentak memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikatnya, atau hipotesis diterima. Pengujian hipotesis ini digunakan untuk menguji variabel-variabel independen (X) yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen (Y). Apabila diantara variabel-variabel independen yang mempunyai nilai koefisien regresi (R) lebih besar diantara yang lainnya maka variabel tersebut merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Dalam uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pernyataan	R hit	Sig	R Tabel	Keterangan
Inventarisasi Aset (X1)	Pernyataan 1	0,924	0,000	0,273	Valid
	Pernyataan 2	0,805	0,000	0,273	Valid
	Pernyataan 3	0,871	0,000	0,273	Valid
	Pernyataan 4	0,878	0,000	0,273	Valid
	Pernyataan 5	0,828	0,000	0,273	Valid
Penggunaan Aset (X2)	Pernyataan 1	0,751	0,000	0,273	Valid
	Pernyataan 2	0,737	0,000	0,273	Valid
	Pernyataan 3	0,801	0,000	0,273	Valid
	Pernyataan 4	0,656	0,000	0,273	Valid
	Pernyataan 5	0,678	0,000	0,273	Valid
Pengamanan Aset (X3)	Pernyataan 1	0,720	0,000	0,273	Valid
	Pernyataan 2	0,784	0,000	0,273	Valid
	Pernyataan 3	0,785	0,000	0,273	Valid
	Pernyataan 4	0,678	0,000	0,273	Valid
Optimalisasi Aset (Y)	Pernyataan 1	0,478	0,000	0,273	Valid
	Pernyataan 2	0,671	0,000	0,273	Valid
	Pernyataan 3	0,727	0,000	0,273	Valid
	Pernyataan 4	0,563	0,000	0,273	Valid
	Pernyataan 5	0,738	0,000	0,273	Valid

Sumber: Data SPSS (diolah peneliti), 2022

Dapat dilihat pada tabel yang disajikan, semua instrumen pertanyaan yang di ujicobakan, ditentukan koefisien korelasi dengan menggunakan korelasi berbantuan computer (SPSS-23), menunjukkan bahwa semua instrument pertanyaan tersebut dinyatakan valid (jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05))

**Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui konsistensi instrument. Semua instrument dikatakan reliabel atau mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi, jika instrument tersebut memberikan hasil yang tetap. Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Alpha Cronbach's	Keterangan
Inventarisasi Aset (X1)	0,911	Reliabel
Penggunaan Aset (X2)	0,707	Reliabel
Pengamanan Aset (X3)	0,661	Reliabel
Optimalisasi Aset (Y)	0,616	Reliabel

Sumber: Data SPSS (diolah peneliti), 2022

Berdasarkan perhitungan hasil uji reliabilitas dari masing-masing variable dengan menggunakan Program SPSS Versi 23 menunjukkan bahwa semua variable reliabel karena nilai *alpha cronbach's* melebihi dari 0,60.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS for Windows versi 23*.

Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya ada pada lampiran dan selanjutnya dijelaskan pada Tabel 1 berikut ini :

**Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	T tabel	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8,253	1,760		4,690		,000
	INVENTARISASI ASET (X1)	,369	,096	,500	3,844	2,012	,000
	PENGUNAAN ASET (X2)	,090	,125	,124	,715		,479
	PENGAMANAN ASET (X3)	,224	,164	,234	1,368		,178

a. Dependent Variable: OPTIMALISASI ASET (Y)

Sumber : Output SPSS (diolah Peneliti),2022

Berdasarkan dari data yang disajikan, model persamaan regresi yang dapat dituliskan adalah sebagai berikut :

$$Y = 8,253 + 0,369 X_1 + 0,090 X_2 + 0,224 X_3$$

Persamaan regresi linear berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstan sebesar = 8,253 artinya bahwa dengan menganggap variabel independent constant, maka nilai optimalisasi aset pada Pemerintah Kota Makassar sebesar 2,253 satuan;
2.  $b_1 : 0,369 \rightarrow$  bila terjadi penambahan nilai inventarisasi aset (X1) sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan optimalisasi aset sebesar 0,369 satuan dengan asumsi variabel lain tetap;
3.  $b_2 : 0,090 \rightarrow$  bila terjadi penambahan penggunaan aset (X2) sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan optimalisasi aset sebesar 0,090 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
4.  $b_3 : 0,224 \rightarrow$  bila terjadi penambahan nilai pengamanan aset (X3) sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan optimalisasi aset sebesar 0,224 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

**Uji t (Secara Parsial)**

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3 maka hasil dari pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh inventarisasi aset (X1) terhadap optimalisasi aset pada Pemerintah Kota Makassar berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t hitung = 3,844, sedangkan nilai t tabel = 2.012 sehingga t hitung > t tabel dan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka inventarisasi aset berpengaruh positif signifikan terhadap optimalisasi aset disimpulkan diterima.
2. Pengaruh penggunaan aset (X2) terhadap optimalisasi aset pada Pemerintah Kota Makassar berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai thitung = 0,715 , sedangkan nilai t tabel = 2.012 sehingga t hitung < t tabel dan signifikansi sebesar  $0,479 > 0,05$ , maka inventarisasi aset berpengaruh positif tidak signifikan terhadap optimalisasi aset disimpulkan ditolak.
3. Pengaruh pengamanan dan (X3) terhadap optimalisasi aset pada Pemerintah Kota Makassar berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t hitung = 1,368 , sedangkan nilai t tabel = 2.012 sehingga t hitung < t tabel dan signifikansi sebesar  $0,178 > 0,05$ , maka pengamanan dan aset berpengaruh positif tidak signifikan terhadap optimalisasi aset disimpulkan ditolak.

**Uji F (Secara Simultan)**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji simultan (Uji F), dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel inventarisasi aset, penggunaan aset, pengamanan dan aset secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap optimalisasi aset, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut,

**Tabel 4. Hasil uji F (Secara Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	124,386	3	41,462	23,741	,000 <sup>b</sup>
	Residual	80,334	46	1,746		
	Total	204,720	49			

a. Dependent Variable: OPTIMALISASI ASET (Y)

b. Predictors: (Constant), PENGAMANAN DAN ASET (X3), INVENTARISASI ASET (X1), PENGGUNAAN ASET(X2)

Sumber : Output SPSS (diolah Peneliti),2022

Berdasarkan tabel didapatkan nilai F statistik sebesar 23,741 ( F Tabel = 2,80) dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil 0,05 , dengan hal ini menunjukkan nilai F hitung lebih besar daripada F tabel, sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan antara inventarisasi aset, penggunaan aset, pengamanan dan aset terhadap optimalisasi aset pada Pemerintah Kota Makassar.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependennya. Nilai R<sup>2</sup> yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependennya. Hasil perhitungan koefisien determinasi adjusted (R<sup>2</sup>) pada penelitian di Pemerintah Kota Makassar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 <sup>a</sup>	.608	.582	1.32151

a. Predictors: (Constant), PENGAMANAN DAN ASET (X3), INVENTARISASI ASET (X1), PENGGUNAAN ASET(X2)

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan output SPSS pada tabel diatas tampak bahwa dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,608, hal ini berarti koefisien determinasi pengaruh inventarisasi aset (X1), penggunaan aset (X2), pengamanan dan aset (X3) terhadap optimalisasi aset sebesar 0,608 atau 60,8% variasi optimalisasi aset (Y) dipengaruhi oleh inventarisasi aset, penggunaan aset, pengamanan dan aset. Sedangkan sisanya 30,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

## PEMBAHASAN

### Hasil temuan hipotesis H1 Inventarisasi Aset (X1)

Hasil temuan pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa inventarisasi aset (X1) berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi aset (Y). Berdasarkan nilai t hitung inventarisasi aset sebesar 3,844 > t tabel=2,012 dengan signifikansi 0,000. Ini berarti bahwa semakin bagus inventarisasi aset maka optimalisasi aset juga akan semakin meningkat. Sebaliknya jika inventarisasi aset kurang baik maka optimalisasi aset menurun. Oleh sebab itu dalam penelitian ini H<sub>0</sub> ditolak (H<sub>a</sub> diterima).

Penelitian ini menemukan bahwa inventarisasi aset berpengaruh terhadap optimalisasi aset, yang artinya semakin baik inventarisasi aset, maka semakin baik pula optimalisasi aset. Inventarisasi aset diperlukan oleh pemerintah daerah sebagai salah alat monitoring pengoptimalan aset setiap satuan kerja perangkat daerah (SKPD) yang ada pada pemerintah daerah. Kegiatan inventarisasi aset akan berpengaruh pada optimalisasi aset dalam pemerintah daerah. Hasil tersebut senada dengan hasil penelitian sejenis terdahulu oleh Susi Ardiani (2019) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh manajemen aset terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap Pemerintah

Kota Palembang dalam penelitiannya mengatakan bahwa inventarisasi aset berpengaruh terhadap optimalisasi aset.

### **Hasil temuan hipotesis H2 Penggunaan Aset**

Hasil analisis regresi diperoleh nilai  $t$  hitung = 0,808, sedangkan nilai  $t$  tabel = 2,014 sehingga  $t$  hitung <  $t$  tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,423 lebih besar dari 0,05 berarti  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) . Jadi teruji bahwa penggunaan aset ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi aset ( $Y$ ) pada Pemerintah Kota Makassar. Penggunaan aset tidak memberikan kontribusi terhadap Optimalisasi aset pada Pemerintah Kota Makassar.

Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan aset tidak berpengaruh terhadap optimalisasi aset, hal ini disebabkan kurangnya pemahaman para pihak terkait dengan barang milik daerah mengenai penggunaan aset dapat lebih ditingkatkan agar aset bisa lebih dioptimalkan. Pemerintah daerah masih belum maksimal dalam menggunakan aset yang ada.

### **Hasil Temuan Hipotesis H3 Pengamanan dan Aset ( $X_3$ )**

Hasil analisis regresi diperoleh nilai  $t$  hitung = 0,576, sedangkan nilai  $t$  tabel = 2,014 sehingga  $t$  hitung <  $t$  tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,567 lebih besar dari 0,05 berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak . Jadi teruji bahwa pengamanan dan aset ( $X_3$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi aset ( $Y$ ) pada Pemerintah Kota Makassar. Pengamanan dan aset tidak memberikan kontribusi terhadap Optimalisasi aset pada Pemerintah Kota Makassar

Penelitian ini menemukan bahwa pengamanan dan aset tidak berpengaruh terhadap optimalisasi aset, hal ini disebabkan kurangnya pemahaman para pihak terkait dengan barang milik daerah mengenai pengamanan dan aset yang mana jika pengamanan dan aset lebih ditingkatkan maka optimalisasi aset bisa maksimal. Pemerintah daerah masih belum maksimal dalam menggunakan aset yang ada.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Inventarisasi Aset berpengaruh terhadap optimalisasi aset Pemerintah Daerah Kota Makassar
2. Penggunaan Aset tidak berpengaruh terhadap optimalisasi aset Pemerintah Daerah Kota Makassar
3. Pengamanan dan aset tidak berpengaruh terhadap Optimalisasi Aset Pemerintah Daerah Kota Makassar

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Siregar, Doli. D. (2015). *Manajemen Aset Strategi Penataan Konsep Pembangunan Berkelanjutan Secara Nasional Dalam Konteks Kepala Daerah Sebagai CEO's Pada Era Globalisasi dan Otonomi Daerah*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Chodariyanti, L. (2019). *Efektivitas Sistem Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah*. Media Mahardika, 426-435.



- Sherly., Herman, Karamoy., Hendrik, G. (2000). *Pengaruh Inventarisasi, legal audit, penilaian dan kondisi aset terhadap optimalisasi pemanfaatan aset pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Bone Bolango*. Tesis. Manado ; Pascasarjana.
- Demetouw, M., Salle, A., & Asnawi, M. (2015). *Pengaruh Manajemen Aset terhadap Optimalisasi Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Jayapura*. Keuda, 2(3), 1-12.
- Hartati, S., Martini, R., & Winarko, H. (2019). *Manajemen Aset bagi Optimalisasi Pengelolaan Aset Tetap Kajian pada Pemerintah Kota Palembang*. Jurnal Riset Terapan Akuntansi.
- Yusuf, M. (2013). *8 Langkah Pengelolaan Aset Daerah*. Jakarta. Salemba Empat.
- Republik Indonesia. 2007. *Modul Prinsip dan Teknik Manajemen Kekayaan Negara, Departemen Keuangan Republik Indonesia*.
- Republik Indonesia. 2007. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah*
- Arif, Wicaksana., Harmono., Sari, Yuniarti. (2021). *Studi Fenomenologi : Pengaruh Inventarisasi Aset, Penggunaan Aset, Pengamanan dan Pemeliharaan Aset terhadap Optimalisasi Aset Tetap Tanah Melalui Pemanfaatan Aset Pada Pemerintah Kabupaten Malang* Vol. 6 (1), 1-14.
- Susi, Ardiani. (2020). *Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset tetap Pemerintah Kota Palembang*. Jurnal Riset Terapan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya, 2020.
- Antoh, A.E. (2017). *Pengaruh Manajemen Aset dalam Optimalisasi Aset Tetap (Tanah dan Bangunan) Pemerintah Daerah (Studi di Kabupaten Paniai)*. Jurnal Manajemen & Bisnis, 1(2), 37-47.
- Widayanti. (2010). *Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Oprimalisasi Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Sragen*. Tesis. Sragen.
- Wahyuni. (2012). *Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat*. Tesis. Sumbawa Barat.
- Jusmin. (2013). *Pengaruh Manajemen Aset terhadap Tingkat Optimalisasi Aset Tetap ( Tanah dan Bangunan) Pemerintah Kota Baubau*. Tesis. Baubau.
- Nasution., dkk. (2015). *Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Optimalisasi Aset Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatra Utara*. Tesis. Sumatera Utara.
- Tangke. (2015). *Pengaruh optimalisasi manajemen aset daerah terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Makassar*. Tesis. Makassar.
- Ayumi, seroja, emma. (2014). *Pengaruh Manajemen Aset terhadap Optimalisasi Aset tetap (Tanah dan Bangunan) Pemerintah Daerah Kabupaten Manokowari*.

---

Universitas Gajah Mada : Tesis.

Noviawati, E. (2016). *Optimalisasi Pengelolaan Aset Daerah terhadap Penyelenggaraan Otomoni Daerah*. Jurnal Ilmiah Galuh Justisi, 4(1),47-61.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang *Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah*.

Womobaibabo, U. (2017). *Kontribusi Manajemen Aset terhadap Optimalisasi Aset tetap kendaraan dinas roda dua dan roda empat di pemerintah Daerah*. Journal Universitas Gadjah Mada, 8 (2).

Purna, R. (2019). *Pengelolaan Aset Tetap Daerah dalam mengoptimalkan Pemanfaatan Aset studi pada Pemerintah Kota Jayapura*.